



Pelatihan Sistem Adminstrasi Keuangan Sekolah dengan *Software* SAK di Jaringan Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Boyolali

Nurkholish Majid¹, Susilo Surahman²

UPN Veteran Jawa Timur, Indonesia¹

IAIN Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia²

E-mail : nurkholish16@gmail.com¹ susilosurahman@gmail.com²

Abstrak

Koperasi memiliki peran penting dalam menumbuhkan nilai-nilai kemandirian. Namun demikian, koperasi sekolah khususnya di jaringan sekolah Muhammadiyah Boyolali, mengalami kendala dalam sistem-sistem administrasi dan laporan keuangan. Artikel ini menjelaskan perlunya sistem administrasi keuangan yang terstandar yang diimplementasikan di koperasi sekolah khususnya jaringan sekolah Muhammadiyah di Boyolali. Pelaksanaan dilakukan dalam dua tahap yakni survei dan pelatihan sistem administrasi keuangan sekolah dengan *software* SAK. Hasil kegiatan adalah pengguna administrasi di jaringan Sekolah Muhammadiyah Kabupaten Boyolali dapat mengimplementasikan sistem keuangan terstandar dengan menggunakan *software* SAK.

Kata kunci: administrasi keuangan, *software* SAK, pelatihan

Abstract

Cooperation has important role in developing self-reliance values. However, School's Cooperation, especially Muhammadiyah Boyolali School Network, have problems on administrative and financial reporting systems. This article describes about standardized financial administration system needs which is implemented in School Cooperation, especially Muhammadiyah School Network in Boyolali. The implementation is divided in two stages, those are survey and training about financial administration system for School's Cooperation using SAK software. The activity result is administration users in Muhammadiyah Boyolali School Cooperation Network can implement a standardized financial system by using SAK software.

Keywords: financial administration, SAK software, training

Copyright (c) 2020 Nurkholish Majid, Susilo Surahman

✉ Corresponding author

Address : Jl. Raya Candi 6B Malang

Email : nurkholish16@gmail.com

Phone : 081217102705

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.83>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Koperasi sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan nilai-nilai kekeluargaan, kemandirian, tanggung jawab dan demokrasi (Sukidjo et al., 2016). Namun demikian, koperasi sekolah mengalami hambatan dalam tata kelolanya, diantaranya adalah persoalan administrasi, manajemen termasuk pembukuan dan sistem laporan keuangan. Sistem pembukuan dan laporan keuangan bukan hanya sekedar mempertanggungjawabkan tugasnya sebagai pengurus kepada anggota atas pengelolaan keuangan koperasi sekolah, tetapi juga untuk mengukur prestasi dan benefit yang sudah diraih oleh koperasi sekolah. Perlu adanya proses administrasi keuangan sekolah yang dikelola secara sistematis oleh bendahara maupun tenaga yang kompeten guna melaksanakan perencanaan, pencatatan, pelaksanaan, pertanggungjawaban serta pelaporan yang didukung pengawasan oleh para pemangku kepentingan (Hidayati & Fathoni, 2019).

Umumnya, kondisi koperasi sekolah dijalankan dengan seadanya tanpa tata kelola yang dilakukan oleh tenaga yang memiliki kompetensi yang sesuai dibidangnya. Kondisi ini terjadi disebabkan karena tidak adanya sumber daya pengelola koperasi sekolah yang memadai (Nurmalasari et al., 2018). Sumber daya yang dimaksud tersebut adalah pendidik atau tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai pengelola koperasi sekolah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi maupun akuntansi karena latar belakang pendidikan umumnya adalah jurusan keguruan. Tenaga guru

yang bertugas mengelola koperasi sekolah umumnya mempunyai kemampuan yang masih terbatas dalam hal pengelolaan koperasi sekolah (manajerial) dan pembuatan laporan keuangan koperasi sekolah yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) (Rufqotuzzakhiroh, 2013).

Hasil survey tim pengabdian menunjukkan bahwa dari sekitar 76 unit total koperasi sekolah tingkat SMP, SMK, MA dan SMA Muhammadiyah di Kabupaten Boyolali, ada yang aktif dan masih ada yang kurang aktif hingga belum memiliki badan usaha atau berbadan hukum. Berdasarkan survei dari tim pengabdian terhadap SMP, SMK, MA dan SMA Muhammadiyah se-Kabupaten Boyolali hanya ada 1 yang sudah berbadan hukum dan seluruh sekolah belum menggunakan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK. Sedangkan tiga lainnya belum berbadan hukum dan belum mempunyai laporan keuangan yang disusun dengan baik dalam satu sistem pencatatan yang sesuai dengan SAK.

Koperasi sekolah yang berjalan saat ini memang belum dikelola dengan baik dari segi penataan maupun pencatatan laporan keuangan. Produk yang dijual koperasi sekolah saat ini hanya berisikan makanan kecil untuk siswa siswi dan seragam batik, olah raga dan *warepark*, sementara kedepan koperasi sekolah dapat mengembangkan jenis barang-barang yang dijualnya hingga ke sembako dan seluruh kebutuhan sekolah seperti seragam putih, dasi, topi, ikat pinggang hingga sepatu seragam (sepatu hitam). Koperasi sekolah sebagai satu unit usaha yang potensial, yang seharusnya dapat menjadi poros perekonomian

sekolah menjadi seperti mati suri karena dikelola dengan kemampuan yang seadanya. Dengan pengelolaan koperasi sekolah yang baik diharapkan dapat meningkatkan pendapatan koperasi sekolah guna mensejahterakan anggotanya.

Berdasarkan permasalahan koperasi sekolah di sekolah (SMP, SKM, MA Muhammadiyah) di Kabupaten Boyolali, maka tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan mengenai cara pengelolaan koperasi sekolah dari segi pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan *software* pengelola administrasi keuangan yang sesuai SAK. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pelatihan administrasi keuangan koperasi sekolah di jaringan sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Boyolali tahun 2019 ini adalah adanya peningkatan pengelolaan koperasi sekolah secara manajerial dan keuangan serta para guru pengelola koperasi sekolah mampu menggunakan *software* laporan keuangan yang sesuai standar SAK.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi sekolah dengan *software* SAK bertempat di MIM PK Muhammadiyah Bendo Nogosari Boyolali. Peserta pengabdian adalah tenaga administrasi pengelola koperasi di jaringan sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Boyolali. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pengenalan SAK dan *software* SAK serta pentingnya penggunaan *software* tersebut

guna melakukan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan sekolah secara sistematis.

2. Pelatihan yang diberikan berbentuk praktek dimulai dari instalasi *software* di masing-masing perangkat milik peserta. Selanjutnya pemateri menjelaskan tentang pengoperasian *software* SAK tersebut agar bisa diimplementasikan dalam kegiatan administrasi koperasi sekolah mulai dari transaksi jual beli hingga tabungan koperasi yang akan tersimpan dalam basis data milik koperasi sekolah.
3. Dialog berupa pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang berhubungan dengan materi pelatihan bagaimana menyusun laporan keuangan untuk koperasi sekolah. Kegiatan ini memfokuskan kegiatan pada konsultasi seputar pelatihan yang sudah dilaksanakan, apakah sudah mulai menerapkan laporan keuangan yang sudah diajarkan.

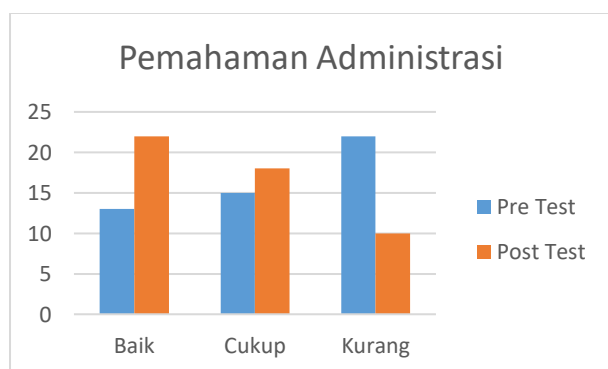
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pembinaan yang sudah dilakukan dapat mencapai sasaran dengan baik. Evaluasi dimulai sejak kegiatan berjalan sampai kepada akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan mengenai cara menyusun laporan keuangan koperasi yang benar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengevaluasi peserta pelatihan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan materi pelatihana yang telah dilakukan.

- Keberhasilan peserta dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman cara menyusun laporan keuangan koperasi yang ditunjukkan bagaimana kemampuan peserta dalam mengimplementasikan *software* SAK setelah di akhir pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi sekolah yang dihadiri oleh peserta yang merupakan tenaga administrasi yang bertugas dalam pengelolaan koperasi sekolah. Pada tahap awal pemaparan yakni Susilo Surahman, M.A. menyampaikan tentang manfaat dari *software* SAK dan bagaimana implementasinya terhadap kegiatan administrasi keuangan sekolah. Peserta pun telah mempersiapkan kegiatan tersebut dengan melakukan instalasi *software* di masing-masing laptop masing-masing.



Gambar 1. Hasil *Pre-tes* dan *Post-tes*

Guna mengukur hasil tingkat pemahaman peserta tentang bagaimana mengelola administrasi sekolah maka dibuat instrumen pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana koperasi sekolah Anda dalam melakukan tata kelola administrasi keuangan?
- Bagaimana pemahaman Anda terkait tata kelola sistem administrasi yang sesuai standar?
- Bagaimana tingkat kemudahan dalam mengelola administrasi keuangan koperasi sekolah?

Instrumen penelitian diberikan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil *pre-tes* dan *post-tes* menunjukkan bahwa sebelum diadakan pelatihan, para peserta belum memahami dengan baik tentang administrasi keuangan koperasi sekolah. Melalui aplikasi *software* SAK maka peserta menjadi lebih memahami dan memudahkan mereka dalam melaksanakan kegiatan penataan administrasi koperasi sekolah. Penggunaan *software* SAK memang memiliki keunggulan dalam pengoperasian sehingga tenaga pendidik maupun kependidikan yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang pembukuan dan administrasi keuangan dapat melaksanakan kegiatan tersebut melalui bantuan sistem administrasi keuangan berbasis komputer (Nurmalasari et al., 2018).

Kegiatan pelatihan ini mendatangkan manfaat secara khusus bagi koperasi sekolah di jaringan sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Boyolali yakni mampu secara melakukan pengelolaan administrasi keuangan koperasi sekolah secara mandiri. Peserta terlihat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mengenai bagaimana pengoperasian *software* sehingga dapat

dikatakan pada hasil evaluasi para peserta mampu mengoperasikan *software* SAK dengan baik. Tujuan adanya sebuah sistem administrasi keuangan yang terintegrasi dalam *software* adalah memudahkan penggunaanya dalam melakukan kegiatan administrasi secara efektif dan tidak mengalami kendala (Riadi, 2015).



Gambar 2- Pengenalan *Software* SAK

Manfaat dari tata kelola administrasi yang baik bagi koperasi sekolah adalah kemudahan dalam mengajukan proposal untuk mendapatkan sumber pendanaan dari pemerintah maupun pihak ketiga lainnya guna perluasan usaha koperasi. Sistem pelaporan keuangan yang sistematis akan memudahkan dalam peningkatan kesejahteraan anggota koperasi termasuk juga para pemangku kepentingan di dalamnya seperti pemimpin sekolah, para guru, siswa dan lain-lain.



Gambar 3- Peserta Pelatihan

Kendala dalam kegiatan antara lain adalah keterbatasan waktu pelatihan, sehingga tidak semua materi bisa disajikan secara lengkap. Tidak lengkapnya jumlah anggota kelompok koperasi yang hadir pada saat pelaksanaan pelatihan. Sebahagian anggota koperasi menyatakan cukup sulit membuat laporan keuangan koperasi yang diajarkan karena tidak terbiasa mencatat setiap transaksi yang dilakukan.



Gambar 4 - Pelatihan Pengoperasian *Software* SAK

SIMPULAN

Pelatihan sistem administrasi keuangan sekolah di jaringan sekolah Muhammadiyah se-Kabupaten Boyolali diharapkan mampu

meningkatkan kemampuan anggota koperasi dalam menyusun laporan keuangan koperasi lebih efisien dan mampu memberikan laporan secara akuntabel. Pelatihan disesuaikan dengan materi yang sesuai dengan mereka yaitu perlu pelatihan bagaimana membuat laporan keuangan secara akuntabel dengan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas para anggota koperasi. Kemampuan peserta yakni tenaga administrasi koperasi koperasi sekolah yang telah dibekali dengan tata kelola dan pencatatan laporan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi anggota koperasi baik dari segi kesejahteraan anggota maupun manfaat tumbuhnya nilai-nilai kemandirian. Kedepannya perlu diberikan pelaksanaan pelatihan lanjutan sebagai pendampingan penggunaan *software* agar peserta pengabdian lebih memahami fitur-fitur pencatatan dan pelaporan keuangan lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LP2M IAIN Surakarta dan Jaringan Sekolah Muhammadiyah Boyolali yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, E., & Fathoni, A. (2019). *Dampak Penerapan E-Money bagi Proses Administrasi Keuangan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/74907>
- Nurmalasari, D., Marsofiyati, M., Swaramarinda, D. R., & Puruwita, D. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Guru Pengelola Koperasi di SMKN Jakarta Pusat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*,

2(2), 326–337.
<https://doi.org/10.21009/jpmm.002.2.10>

- Riadi, R. M. (2015). *Implementasi Desain Sistem Akuntansi Koperasi Sekolah dalam Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Koperasi (Gani Haryana, R.M. Riadi & Ngadlan)*. 46–57.
- Rufqotuzzakhiroh. (2013). Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik. *Didaktika*, 19, 59–70.
- Sukidjo, Muhson, A., & Mustofa. (2016). Jurnal *Economia*, Volume 12, Nomor 2, Oktober 2016 KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA Sukidjo, Ali Muhson, & Mustofa. *Jurnal Economia*, 12(2), 122–134.